

# PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PROTOKOL KESEHATAN KAMPUS SEHAT DAN AMAN DARI PENYEBARAN COVID 19 MELALUI MEDIA VIDEO DAN BUKU PANDUAN DI STIKES SUAKA INSAN BANJARMASIN

Chrisnawati<sup>1\*)</sup>, Anastasia Maratning<sup>2</sup>, Margareta Martini<sup>3</sup>, Gita Glory Sabatini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Sarjana Keperawatan dan Profesi Ners STIKES Suaka Insan Banjarmasin

<sup>4</sup>Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Suaka Insan Banjarmasin

\*Email : [yudhachris16@gmail.com](mailto:yudhachris16@gmail.com)

## ABSTRAK

Di era pandemi covid-19 setiap institusi pendidikan beradaptasi dalam mempertahankan capaian pembelajaran agar mutu lulusan tetap optimal. Salah satunya adalah Institusi STIKES Suaka Insan Banjarmasin, yang berusaha dengan maksimal untuk memberikan layanan pendidikan kepada mahasiswa walaupun melalui pembelajaran tatap maya. Hampir 2 tahun dunia pendidikan kesehatan menjalani pembelajaran tatap maya (*online*). Akan tetapi, aturan pemerintah yang terbaru tahun 2022 menghimbau dilakukannya pembelajaran bauran atau *blended learning* dengan memadukan perkuliahan yang dilaksanakan tatap muka (50%) dan tatap maya (50%). Oleh karena itu, Institusi Pendidikan perlu mempersiapkan seluruh civitas untuk memasuki kampus karena menghindari terjadinya penyebaran virus covid-19 di lingkungan kampus. Penyuluhan Kesehatan tentang protokol Kesehatan perlu dilaksanakan. Penyuluhan Kesehatan dapat dilaksanakan dalam media yaitu video dan buku panduan. Penyuluhan Kesehatan melalui media video dan buku panduan dapat meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait protokol kesehatan selama berkegiatan di lingkungan kampus. Pengetahuan ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan protokol kesehatan di kampus sehingga penyebaran covid 19 dapat terhindari dan kampus sebagai tempat untuk belajar dan berinteraksi dapat dengan maksimal difungsikan oleh civitas akademik.

*Kata Kunci: Protokol kesehatan, Kampus, Penyuluhan Kesehatan, video penyuluhan*

## A. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah kasus infeksi *Severe Acute Respiratory Syndrome-Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau penyakit *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara (Sartika, 2021). Data terbaru perkembangan covid-19 di Indonesia per tanggal 14 November 2021, jumlah kasus terkonfirmasi positif covid-19

mencapai 4.250.855 kasus. Total kesembuhan dari covid-19 disaat ini mencapai 4.098.178 orang sembuh dan yang meninggal dunia mencapai 143.659 jiwa (Satuan Tugas Penanganan Covid-19, 2021).

Data dari Satuan Tugas Penanganan COVID-19 Indonesia, lebih dari 70 persen orang yang terpapar covid-19 di Indonesia berada pada kelompok usia 19-30 tahun. Mayoritas

kasus positif covid-19 di Indonesia berasal dari kalangan muda hal ini terjadi akibat individu dewasa awal 19-30 tahun adalah orang yang sedang eksplorasi dalam masyarakat sehingga mobilitasnya cenderung tinggi, kalangan usia muda mendominasi kasus positif covid-19 di Indonesia mereka lebih banyak yang belum patuh protokol kesehatan, kendati lebih sering beraktivitas diluar rumah (SATGAS Covid-19., 2021).

Data Kementerian Kesehatan (2021) pada Selasa, 07 September 2021 mencatat penambahan kasus Covid-19 di Indonesia meningkat terutama di empat Provinsi, yaitu Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Kalimantan Barat dan Sumatera Barat. Kasus terkonfirmasi Covid-19 di wilayah ini paling banyak dari kelompok usia 31-45 tahun. Di Gorontalo penduduk positif Covid-19 terbesar dari kelompok umur 19-30 tahun yaitu sebesar 3.430 jiwa. Sedangkan di Kalimantan Barat kelompok umur 19-30 tahun menempati urutan kedua terbanyak yaitu mencapai 8.447 jiwa (Darmawan, 2021).

Tim Bidang Perubahan Perilaku Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Tingkat Nasional (2020), menyebutkan kelompok yang paling rentang menyebarkan virus covid-19 adalah pada rentang usia 20-40 Tahun. Salah

satu yang termasuk dalam kelompok usia ini adalah dari kalangan mahasiswa. Mahasiswa dinilai sebagai bagian dari masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan tindakan yang selalu dilandaskan pada perencanaan yang matang sehingga diharapkan memiliki peran yang kompleks di masyarakat sebagai *agent of change*, *social control* dan *iron stock* (Aqmaira, Martini, & Yuliawati, 2021).

Sebagai agen perubahan mahasiswa tentunya diharapkan dapat berpartisipasi dalam mengatasi penyebaran covid-19 (Abdillah, Hafidzi, & Sulistyoko, 2020). Akan tetapi, pada praktik terkait pencegahan penyebaran covid-19 mahasiswa masih ada yang pada kategori buruk (36,2%), terutama dari kalangan mahasiswa laki-laki dan bukan dari mahasiswa kesehatan (Aqmaira, Martini, & Yuliawati, 2021). Tidak heran jika kalangan mahasiswa juga menjadi salah satu kelompok yang mungkin akan terinfeksi Covid-19.

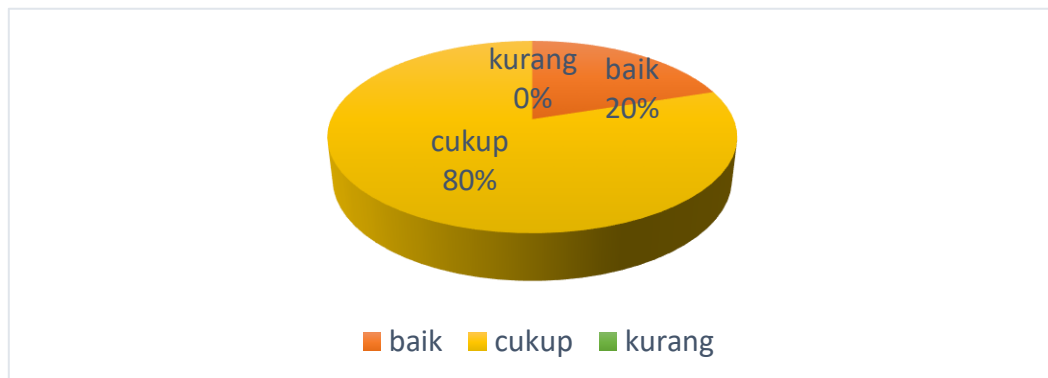
Di Kabupaten Bengkayang Kalimantan Barat *Cluster* covid-19 juga terjadi pada dewasa muda, dimana 139 mahasiswa di kampus Shanti Bhuwana Bengkayang terkonfirmasi Covid-19 berdasarkan hasil *Test Polymerase Chain Reaction* (PCR). Berdasarkan hasil analisa penyebab *cluster* ini karena

proses perkuliahan dan mahasiswa yang tinggal bersama di Asrama (Oxtora, 2021).

Beberapa protokol kesehatan yang perlu diterapkan di kampus seperti menggunakan masker, cuci tangan 6 langkah dan menjaga jarak perlu informasi bagaimana hal tersebut dilakukan saat di ruang kelas, laboratorium, kantin, perpustakaan aula dan kantor. Civitas akademik perlu disiapkan untuk menghadapi PTM (Pembelajaran Tatap Muka) tetapi

dengan diwajibkan untuk mematuhi protokol kesehatan yang ada. Agar terinformasikan seluruh civitas maka sebelum PTM dimulai perlu diberikan penyuluhan kesehatan melalui media video edukasi dan buku panduan tentang protokol kesehatan dalam persiapan PTM. Hasil survei yang dilakukan dalam upaya mengetahui tingkat permasalahan masyarakat terutama segi tingkat pengetahuan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Rekapitulasi Kuesioner Tingkat Pengetahuan mahasiswa mengenai Penerapan protokol Kesehatan di Stikes Suaka Insan Banjarmasin



Berdasarkan survei yang tergambar pada Gambar. 1 di atas dapat dilihat bahwa 80% mahasiswa di STIKES Suaka Insan Banjarmasin memiliki pengetahuan yang cukup. terkait protokol kesehatan selama di kampus. Berdasarkan masalah ini tim pengabdian masyarakat dosen bersama mahasiswa melalui pengembangan

teknologi merencanakan suatu strategi dalam memecahkan masalah ini, yaitu :

1. Meningkatkan pengetahuan civitas akademik khususnya tentang protokol kesehatan saat berada di area kampus, baik di perpustakaan, di ruang kelas, di ruang praktikum laboratorium dan saat bertemu dengan dosen, melalui video penyuluhan dan buku panduan.

2. Menumbuhkan kesadaran civitas akademik khususnya mahasiswa dalam menerapkan protokol kesehatan dikampus selama berkegiatan dan berinteraksi yang akan dilakukan saat memasuki kampus.

Peran serta seluruh civitas perlu dioptimalkan untuk meningkatkan kesadaran diri dalam menerapkan protokol kesehatan dimanapun berada. Salah satu solusi yang ditawarkan yaitu melalui pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Penyuluhan Kesehatan Tentang Protokol Kesehatan Kampus Sehat Dan Aman Dari Penyebaran Covid 19 Melalui Media Video Dan Buku Panduan” kepada seluruh civitas

akademik STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

## B. METODE

Berdasarkan hasil diskusi dalam tim terkait masalah dan persiapan menghadapi situasi PTM kedepan maka solusi yang disepakati yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran civitas akademik di STIKES Suaka Insan Banjarmasin melalui penyuluhan kesehatan dengan penyebaran media Video Edukasi dan Buku Panduan.

Lebih jelasnya metode pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) diuraikan pada tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Permasalahan, solusi, metode dan hasil capaian pengabdian masyarakat

Masalah	Solusi yang Ditawarkan	Metode	Target capaian
- Pengetahuan Civitas Akademika : mahasiswa terkait protokol Kesehatan yang harus diterapkan di kampus mayoritas (80%) pada kategori cukup.	- Memberikan penyuluhan kesehatan melalui video penyuluhan dan buku panduan terkait hal-hal yang menjadi perhatian dalam meningkatkan Protokol Kesehatan Kampus Sehat Dan Aman Dari Penyebaran Covid 19.	- Penyuluhan melalui Video edukasi dan di unggah ke youtube dan disebarkan keseluruh civitas akademik termasuk mahasiswa, serta tanya Jawab dikolom komentar	100% masyarakat (civitas akademik) memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dan
- Kesiapan peningkatan pengetahuan civitas kampus terkait Protokol Kesehatan Kampus Sehat Dan Aman Dari Penyebaran Covid 19 dalam rangka menghadapi PTM di kampus STIKES Suaka Insan	- Memotivasi civitas akademik untuk meningkatkan minat literasi dengan menyimak Video penyuluhan yang di upload pada website institusi Stikes Suaka Insan dan membaca Buku Panduan penggunaan Protokol Kesehatan Kampus Sehat Dan Aman Dari Penyebaran Covid 19 di Lingkungan Kampus	- Menyebarluaskan video dan Buku panduan protokol Kesehatan di kampus STIKES Suaka Insan	berperilaku menerapkan protocol Kesehatan

Terkait penyuluhan kesehatan ditujukan untuk mengatasi masalah Resiko penyebaran penyakit covid 19 di lingkungan kampus dan Kesiapan peningkatan pengetahuan civitas kampus dilaksanakan secara bertahap dan terstruktur. Dengan tujuan peningkatan pengetahuan terkait penerapan protocol Kesehatan di kampus agar terbebas dari penyebaran covid 19.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan selama 1 bulan ini didapatkan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 20% terkait penerapan protokol Kesehatan di lingkungan kampus serta secara observasi penerapan menggunakan masker 100%, membuat janji melalui media sosial saat akan konsultasi konsultasi dengan dosen 100%, menjaga jarak 100%.

Berdasarkan data yang didapat, menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa mengalami peningkatan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dibandingkan dengan pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Notoatmodjo, (2012) pendidikan kesehatan dapat meningkatkan

pengetahuan, merubah kesadaran dan perilaku, sehingga orang atau masyarakat ikut berpartisipasi dalam meningkatkan derajat kesehatan. Pendidikan Kesehatan melibatkan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain, baik individu, kelompok, atau masyarakat, sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan atau promosi Kesehatan.

Media pendidikan kesehatan yang tepat dalam memberikan pendidikan kesehatan yang tepat dan menarik dalam menyampaikan informasi mempengaruhi hasil dari pendidikan kesehatan, menarik minat responden untuk membaca, menyimak dan mempermudah dalam memahami materi kesehatan yang disampaikan sehingga dapat membantu meningkatkan mahasiswa tentang penerapan protokol kesehatan di kampus.

Pemilihan media penyuluhan melalui video edukasi dalam proses memahami suatu informasi dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar dari penyimak atau responden, karena media video memiliki kemampuan untuk memaparkan sesuatu yang rumit atau kompleks melalui stimulus Audio Visual yang akhirnya menghasilkan hasil yang lebih baik untuk tugas-tugas

berpikir seperti mengingat, mengenali, mengingat kembali dan menghubungkan-hubungkan fakta dan konsep. Sehingga dengan memanfaatkan media video dalam memberikan edukasi dapat menciptakan pembelajaran efektif, menjadi menyenangkan, tidak membosankan sehingga mempercepat proses penyampaian materi kepada partisipan yang menerima edukasi (Isra, Warjiman, Chrisnawati, 2018).

Selain video tim juga memilih media buku panduan atau bentuk

booklet karena dapat mencakup banyak orang, praktis dalam penggunaannya dapat dipakai di mana saja dan kapan saja, tidak memerlukan listrik, dan karena *booklet* tidak hanya berisi teks tetapi terdapat gambar sehingga dapat menimbulkan rasa keindahan serta meningkatkan pemahaman dan gairah dalam mempelajari. Selain itu, *booklet* termasuk media pembelajaran visual dapat meningkatkan pemahaman siswa sebesar 75-87% (Silalahi et al, 2018).

Gambar 1. Kegiatan berfoto bersama dengan Tim pengabdian masyarakat setelah kegiatan



Gambar 2. Kegiatan pendidikan kesehatan dalam proses syuting video





Peningkatan pengetahuan mengenai penerapan protocol Kesehatan di lingkungan kampus STIKES Suaka Insan oleh mahasiswa meningkat pada kategori baik sebesar 100%. Pemecahan masalah masyarakat terkait penerapan protocol Kesehatan di kampus agar institusi menjadi aman dan bebas dari penyebaran covid 19 ditujukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran yang baik dalam penerapan protocol Kesehatan di lingkungan kampus STIKES Suaka Insan Banjarmasin.

#### D. KESIMPULAN

Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) dengan judul Penyuluhan Kesehatan Tentang Protokol Kesehatan Kampus Sehat dan Aman Dari Penyebaran Covid 19 melalui Media Video dan Buku Panduan di STIKES Suaka Insan ini sangat sesuai untuk membantu memberikan informasi dalam persiapan pertemuan tatap muka yang akan diberlakukan di lingkungan institusi Pendidikan. Informasi dalam bentuk video edukasi telah di *upload* di *YouTube official* STIKES Suaka Insan, dan dari hasil observasi penerapan protokol kesehatan oleh civitas akademik terlaksana maksimal, angka kejadian Covid di lingkungan kampus

tidak ada dan pelaksanaan kegiatan akademik berjalan dengan lancar.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M. T., Hafidzi, A., & Sulistyoko, A. (2020). Peran Mahasiswa dalam Mengatasi Penyebaran Covid-19 Melalui Sektor Pendidikan dan Ekonomi. *JOURNAL OF ISLAMIC AND LAW STUDIES*, 4(1), 75-81. doi: <https://dx.doi.org/10.18592/jils.v4i1>
- Aqmaira, N., Martini, & Yuliatwati, S. (2021). Gambaran Praktik Pencegahan COVID-19 Pada Mahasiswa Di Kota Semarang (Studi Pada Tiga Perguruan Tinggi Di Kota Semarang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 11(2), 39-42. Retrieved from <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jim/index>
- Darmawan, Agus Dwi. (2021). *Update Covid-19, Penambahan Harian 30 Provinsi Kembali Dalam Sinyal Baik*. databoks.
- M Isra, Warjiman, and Chrisnawati. (2018). Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan volume 3 no 2, pp 1-9*.
- Notoadmojo, S. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (I ed.). JAKARTA: PT RINEKA CIPTA.
- Oxtora, R. (2021). *Klaster baru di kampus Shanti Bhuwana, 139 mahasiswa di Bengkayang positif Covid-19*. KALIMANTAN

- BARAT: ANTARA NEWS.  
Retrieved from  
<https://kalbar.antaranews.com/berita/485521/klaster-baru-di-kampus-shanti-bhuwana-139-mahasiswa-di-bengkayang-positif-covid-19>
- Prof. drh. H.R Wasito, M. P. (2020). *CORONA VIRUS - Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis Dan Gejala Klinis Coronavirus Pada Hewan Dan Manusia* (I ed.). (D. C. F., Ed.) Yogyakarta: LILY PUBLISHER.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Tingkat Nasional. (2020). *Pedoman Perubahan Perilaku: Penanganan Covid-19*.  
<https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/2020/Oktobre/Pedoman%20Perubahan%20Perilaku%2018102020.pdf>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (SATGAS Covid-19). (2021). *Data Sebaran Covid-19 di Indonesia 14 November 2021*.  
<https://covid19.go.id/>
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (SATGAS Covid-19). (2021). *Analisis Data Covid-19 Indonesia (Update Per-14 November 2021)*.  
<https://covid19.go.id/p/berita/analisis-data-covid-19-indonesia-update-14-november-2021>
- Sartika, Qona Lutfi, and Katrin Dwi Purnanti. (2021). PERBEDAAN MEDIA EDUKASI (BOOKLET DAN VIDEO) TERHADAP KETRAMPILAN KADER DALAM DETEKSI DINI STUNTING. *Jurnal Sains Kebidanan Vol.3. Edisi 1*, pp 36-42.
- Silalahi, Veronica, et al. (2018). Efektivitas Audiovisual dan Booklet sebagai Media Edukasi untuk Meningkatkan Perilaku Skrining IVA (Effectiveness of audiovisual and booklet as Education Media). *J Media Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol.14. Edisi 3*, pp 304-15.
- Tandra, D. d. (2020). *VIRUS CORONA BARU COVID-19 Kenali, Cegah, Lindungi Diri Sendiri & Orang Lain* (1 ed.). (D. C. F., Ed.) Yogyakarta: Rapha Publishing.